

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dan metode penelitian yang digunakan yaitu metode studi deskriptif. Pemilihan metode ini bertujuan untuk dapat menganalisis permasalahan yang ada lebih mendalam dan jelas agar penelitian ini mendapatkan data yang jelas serta dapat mendeskripsikan keadaan yang ada terkait perilaku pencarian informasi mahasiswa Pendidikan Sejarah di Museum Pendidikan Nasional.

Penelitian ini bertujuan agar dapat memaparkan tentang pola para perilaku pencarian informasi di Museum Pendidikan Nasional. Kegiatan yang dilakukan bertujuan untuk mengumpulkan data, menemukan permasalahan yang kompleks serta memperoleh pemahaman makna terkait. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan Zuriah (2009, hlm. 47) bahwa “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.” Penelitian deskriptif ini dapat dilakukan melalui masalah yang akan diteliti, dan dapat berfokus pada satu persoalan tertentu serta mengandung fakta yang sesuai dilapangan. Sehingga penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif yang bertujuan agar dapat menjelaskan persepsi mahasiswa terkait perilaku pencarian informasi mahasiswa Pendidikan Sejarah di Museum Pendidikan Nasional.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Pada bagian ini akan dibahas mengenai partisipan dan tempat penelitian. Berikut merupakan pemaparan mengenai partisioan dan tempat penelitian

3.2.1 Partisipan Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Pendidikan Sejarah Universitas Pendidikan Indonesia angkatan 2017, yang sedang mencari informasi di Mupenas. Partisipan merupakan orang-orang yang akan diminta untuk dapat memberikan data dan informasi untuk memenuhi serta melengkapi data penelitian. Untuk menentukan partisipan, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun pertimbangan yang memutuskan seseorang dijadikan informan dalam penelitian ini yaitu : 1). Merupakan mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Pendidikan Indonesia Angkatan 2017; 2). Sedang atau telah mengontrak matakuliah yang berkaitan dengan museum dan sejarah; 3). Sudah pernah mengunjungi Museum lebih dari 10 kali; dan 4). Bersedia menjadi partisipan atau informan. Tabel 3.1 berikut ini merupakan tabel penjelasan subjek penelitian :

Tabel 3.1

Subjek Penelitian	Informan	Keterangan
Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah 2017	5	Pemberi informasi dalam penelitian

3.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Museum Pendidikan Nasional Universitas Pendidikan Indonesia, yang bertempat di Jl. Dr Setiabudhi No.229 Bandung, Jawa Barat. Penelitian ini dilakukan karena peneliti ingin menganalisis langkah-langkah mahasiswa dalam mencari informasi di museum serta mencari tahu informasi apa yang dibutuhkan.

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan bagian penting dalam kegiatan penelitian, hal ini dikarekanan instrumen dapat dijadikan sebagai alat ukur dalam kegiatan penelitian. Fauziah (2019, hlm. 38) mengemukakan bahwa “instrumen dalam penelitian sangat penting karena sebagai penguji dan alat ukur fenomena yang diteliti. Dalam instrumen penelitian ini, terdapat beberapa tahapan untuk mengembangkan instrumen penelitian. Tabel 3.2 berikut ini merupakan kisi-kisi instrumen penelitian :

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Rumusan Masalah	Fokus Masalah	Indikator	Teknik Pengumpulan Data
Informasi yang dibutuhkan	Informasi yang dibutuhkan	Informan dapat memaparkan informasi yang mereka butuhkan di Museum pendidikan Nasional baik yang berkaitan dengan akademik maupun yang tidak berkaitan.	Wawancara
	Jenis informasi yang dibutuhkan	Informan dapat memaparkan jenis informasi yang dibutuhkan, baik dari segi bentuk, media maupun hal lainnya.	Wawancara
Langkah-Langkah Pencarian Informasi	Langkah-langkah mahasiswa dalam melakukan pencarian informasi berdasarkan model Carol Khulthau	Informan dapat mengemukakan langkah-langkah pencarian informasi yang mereka lakukan berdasarkan model Khulthau yaitu: <ul style="list-style-type: none"> <li style="text-align: center;"><i>1. Initiation</i> <li style="text-align: center;"><i>2. Selection</i> <li style="text-align: center;"><i>3. Exploration</i> <li style="text-align: center;"><i>4. Formulation</i> <li style="text-align: center;"><i>5. Collection</i> <li style="text-align: center;"><i>6. Presentation</i> 	Wawancara

3.3.1 Pengembangan Instrumen

1. Pedoman Wawancara

Tahapan dari proses wawancara yaitu :

a. Menentukan fokus penelitian

Fokus penelitian dari penelitian ini terdiri dari dua hal yaitu terkait informasi yang dibutuhkan dan langkah-langkah yang dilakukan dalam mencari informasi.

b. Menyusun Pertanyaan

Setelah menentukan fokus penelitian, selanjutnya mengembangkan dan menyusun daftar pertanyaan. Tabel 3.3 berikut ini merupakan kisi-kisi pertanyaan penelitian.

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Pertanyaan Penelitian

Fokus Penelitian	Indikator	Pertanyaan
Informasi yang dibutuhkan	Informan dapat memaparkan informasi yang dibutuhkan dan jenis informasi yang dibutuhkan	1. Informasi apa saja yang Anda butuhkan di Museum Pendidikan Nasional ? 2. Jenis informasi apa saja yang Anda butuhkan di Museum Pendidikan Nasional ?
Langkah-langkah pencarian informasi	Dapat menjelaskan langkah-langkah ketika mencari informasi sesuai dengan model Carol Kuhlthau yaitu : 1. <i>Initiation</i> 2. <i>Selection</i> 3. <i>Eksploration</i> 4. <i>Formulation</i> 5. <i>Collection</i> 6. <i>Presentation</i>	3. Bagaimana tindakan awal yang dilakukan ketika Anda menyadari bahwa Anda membutuhkan informasi ? 4. Bagaimana cara Anda mengidentifikasi atau memilih informasi yang akan dicari ? 5. Bagaimana cara Anda mencari dan membandingkan informasi yang Anda butuhkan sehingga nantinya bisa digunakan ? 6. Bagaimana cara Anda memfokuskan atau meyakinkan diri bahwa informasi yang Anda dapatkan dirasa sesuai dengan yang dibutuhkan ? 7. Ketika informasi terlalu banyak Anda dapatkan, apakah Anda hanya memilih salah satunya atau Anda gunakan semua informasi yang didapatkan ? 8. Bagaimana cara anda memanfaatkan informasi yang telah anda dapatkan ?

c. Pedoman wawancara

Tabel 3.4 berikut ini merupakan format pedoman wawancara yang digunakan untuk pengumpulan data.

Tabel 3.4
Format Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA	
A. IDENTITAS INFORMAN	
	Nama (opsional) :
	Usia :
	Jenis Kelamin :
	Pendidikan :
B. PELAKSANAAN	
	Hari :
	Tanggal :
	Waktu :
	Tempat :
C. PERTANYAAN	
	1.
	2.

	8.

(Sumber: Konstruksi Peneliti)

2. Pedoman Observasi

Tabel 3.5 berikut ini merupakan format pedoman observasi yang digunakan untuk pengumpulan data.

Tabel 3.5
Format Pedoman Observasi

PEDOMAN OBSERVASI				
A. PELAKSANAAN KEGIATAN				
Hari :				
Tanggal :				
Waktu :				
Tempat :				
B. PETUNJUK PENGISIAN				
1. Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang telah disediakan.				
2. Tuliskan keterangan yang dianggap perlu pada kolom yang tersedia.				
No.	Aspek yang diteliti	Ya	Tidak	Keterangan
1.				
2.				
3.				

(Sumber: Konstruksi Peneliti)

3. Pedoman Studi Dokumentasi

Tabel 3.6 berikut ini merupakan format pedoman dokumentasi yang digunakan untuk pengumpulan data.

Tabel 3.6

Format Pedoman Studi Dokumentasi

PEDOMAN STUDI DOKUMENTASI				
A. PETUNJUK PENGISIAN				
1. Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang telah disediakan.				
2. Tuliskan keterangan yang dianggap perlu pada kolom yang tersedia.				
No.	Aspek Dokumen	Ya	Tidak	Keterangan

(Sumber: Konstruksi Peneliti)

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan. Dalam teknik pengumpulan data ini terdapat beberapa cara. Sugiyono (2013, hlm. 224) menjelaskan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah untuk perolehan yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengumpulan data merupakan poin penting dalam proses penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Berikut ini paparan mengenai ketiga Teknik tersebut.

3.4.1 Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan informasi dari partisipan atau informan secara langsung melalui dialog tatap muka antara peneliti dengan Mahasiswa Pendidikan Sejarah. Hal ini bertujuan agar didapatkan informasi yang relevan dan akurat. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan Stainback (dalam Sugiyono, 2016, hlm. 232) bahwa “dengan *wawancara* maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.”

3.4.2 Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang berupa mengamati objek yang hendak diteliti. Observasi dilakukan agar kegiatan yang diamati dapat ditelaah secara rinci.

3.4.3 Studi Dokumentasi

Studi Dokumentasi merupakan salah satu kegiatan pendukung dari kegiatan wawancara dalam penelitian yang akan dilakukan. Studi dokumentasi ini dijadikan sebagai salah satu teknik pengumpulan data berupa pengambilan gambar yang terkait dengan penelitian yang dilakukan. Gambar yang didapat berupa arsip, hasil karya dan catatan.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan kegiatan dari penelitian yang didalamnya terdapat kegiatan pengolahan data yang dimana data tersebut berasal dari informan atau narasumber. Langkah yang dilakukan diawali dari mengklasifikasi data yang telah diperoleh dari nara sumber, memilih dan memilah data, dan mengelompokkan data sampai menemukan informasi yang penting untuk menunjang penelitian. Hal ini selaras dengan Sugiyono (2008, hlm. 89) bahwa “analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam

kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan menarik simpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.” Berikut ini merupakan langkah-langkah dalam menganalisis data.

1. Reduksi data

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih data yang penting, membuang data yang tidak digunakan agar nantinya dapat ditarik verifikasi dan simpulan. Data yang diperoleh dari hasil penelitian berupa wawancara secara mendalam dengan partisipan penelitian yakni Mahasiswa Pendidikan Sejarah 2017. Reduksi data ini bertujuan untuk mempermudah penelitian yang akan dilakukan.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan bagian dari kegiatan penelitian, dimana tujuannya yaitu untuk lebih memahami dan memudahkan penarikan simpulan. Bentuk penyajian data ini berupa uraian singkat, *flowchart*, dan bagan.

3. Penarikan simpulan dan Verifikasi Data

Tahap terakhir dari analisis penelitian ini adalah penarikan simpulan serta verifikasi data. Data dari hasil wawancara penelitian diverifikasi sebelum penarikan simpulan sehingga hasil penelitian dapat disebarluaskan. Selain itu, tujuan dari penarikan simpulan dan verifikasi data ini adalah pengungkapan temuan baru untuk nantinya menjadi penelitian selanjutnya.

